

ABSTRAK

Fadhilah An Nisa: 200103020192, *Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kesetaraan Gender oleh Komunitas Narasi Perempuan di Kota Banjarmasin*, pembimbing (I) Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A, pembimbing (II) Bashori, M.Ag. skripsi, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2024.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Living Qur'an, Komunitas Narasi Perempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman dan implementasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kesetaraan gender di kalangan anggota Komunitas Narasi Perempuan di Kota Banjarmasin.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan anggota komunitas, observasi partisipatif, dan analisis terhadap narasi yang dihasilkan.

Temuan menunjukkan bahwa anggota komunitas memiliki pandangan yang beragam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang kesetaraan gender. Sebagian besar anggota menginterpretasikan kesetaraan gender sebagai hak yang sama bagi semua individu tanpa memandang jenis kelamin, sementara yang lain menekankan pada prinsip keadilan gender yang menekankan kesetaraan hak dan kesempatan.

Dalam praktiknya, variasi dalam implementasi ayat-ayat Al-Qur'an tentang kesetaraan gender dapat diamati di dalam komunitas. Ada perbedaan antara pemahaman teoritis yang kuat tentang kesetaraan gender dan implementasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor seperti interpretasi individual terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, konteks sosial, dan pengalaman pribadi memengaruhi cara anggota komunitas mempraktikkan kesetaraan gender dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan yang holistik dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kesetaraan gender, serta perlunya pembangunan wadah diskusi yang lebih terbuka untuk menggali lebih dalam isu-isu gender dalam konteks agama dan masyarakat modern. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman kita tentang dinamika pemikiran dan praktik kesetaraan gender dalam komunitas Muslim di Indonesia, khususnya di Kota Banjarmasin. Penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan strategi pendidikan agama yang lebih inklusif dan menyeluruh, yang dapat mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan praktik yang lebih efektif terkait dengan kesetaraan gender dalam masyarakat Muslim.